



PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BASYARIYAH BALONG

Aksib Choirozziyaadatas Sholihah

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

choirozziyaadatas@gmail.com

Saiful Anwar

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

saipulanwar090@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of teacher competence either individually or simultaneously on students' discipline attitudes. This research method is quantitative and descriptive. In measuring the research variables, the researcher tested the instrument first, namely the validity and reliability tests, while measuring the two variables' influence using a simple linear correlation and regression formula. To prove these problems, the authors conducted research at MI Al-Basyariyah Balong with the object of study being teachers and students in grades IV, V and VI, taking samples of 63 students and 25 educators. Based on the results of the analysis of research data from the two variables, it can be concluded that there is a significant influence between teacher competence on student discipline at MI Al-Basyariyah Balong. This is evidenced by statistical calculation data with a correlation test that r_{count} is greater than r_{table} with a respondent's confidence level of 25 teachers and 63 students. The story of the influence of teacher competence on student discipline is 73.2%, and the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Teacher Competence, Student Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru baik secara individual maupun secara simultan terhadap sikap disiplin siswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Dalam mengukur variable penelitian, peneliti melakukan uji instrument terlebih dahulu, yaitu validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan, dalam mengukur pengaruh kedua variable menggunakan rumus korelasi dan regensi linier sederhana. Untuk membuktikan permasalahan tersebut, penulis mengadakan penelitian di MI Al-Basyariyah Balong dengan objek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV, V dan VI, pengambilan sampel yaitu sejumlah 63 peserta didik dan 25 pendidik. Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al-Basyariyah Balong. Hal tersebut dibuktikan dengan data perhitungan statistic dengan uji korelasi bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan responden sebanyak 25 guru dan 63 peserta didik. Tingkat pengaruh kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa sebesar 73,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kedisiplinan Siswa.

Pendahuluan

Penyebab yang paling utama saat menjadikan kepribadian seseorang yaitu pendidikan.¹ Pendidikan adalah suatu hal dasar yang penting dalam kehidupan seseorang, baik berada di masyarakat, rumah, maupun negara.² Kesuksesan pendidikan yang dicapai suatu negara yaitu ketika ada upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negara tersebut. Pendidikan diartikan sebagai usaha intelektual dan spiritual untuk mencerdaskan manusia sejak dini hingga akhir hayat,³ baik melalui lembaga pendidikan formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sistematis, metodologis, dan filosofis.⁴

Selain itu pendidikan termasuk dalam tujuan bangsa Indonesia yang dimuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia IV yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Komponen terpenting dalam pendidikan salah satunya seorang pengajar. Dipaparkan pada UU Guru dan Dosen bahwasanya “guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁵

Setiap implementasi kurikulum, mengharuskan seorang pendidik mendalami segala bidang, pemahaman karakter anak, melakukan suatu hal yang mendidik dan seru, serta mengembangkan bakat pada sifat profesionalisme dan kepribadian.⁶ Kompetensi guru juga dijelaskan sebagai kemampuan yang bisa tercapai dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimilikinya.⁷ Pentingnya guru tergantung pada guru itu sendiri. Supaya seorang pendidik dapat melakukan perannya dengan baik maka ia diharuskan untuk mempunyai sikap keprofesionalitas nya dalam suatu bidang mata pelajaran yang diampu.⁸

Mulyasa mengemukakan, pendidik seringkali dijadikan sebagai pedoman bagi masyarakat, oleh karena itu seorang pendidik diharuskan mengenal tentang nilai nilai yang tercantum dan berkembang di masyarakat tempat dimana kita bekerja dan tempat tinggalnya.⁹ Sebagai pribadi yang hidup ditengah masyarakat, seorang pendidik perlu

¹ Dalmeri Mawardi and Supadi Supadi, “Concentration on Learning Program Development in Islamic Education,” *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 222–39, <https://doi.org/10.35723/ajie.v2i2.35>.

² W T A Putri and M Heriyudanta, “Discussing Reframing Strategies for Learning Financial Literacy in Children,” *JIE (Journal of Islamic Education)* 9, no. 1 (2021): 82–100, <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/download/584/531>.

³ E. Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

⁴ Tatang Suhendra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 27.

⁵ Peraturan Pemerintah RI, “Undang-Undang No 14 Tentang Guru Dan Dosen” (2005), 5.

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

⁷ Saiful Anwar, *Pendidikan Karakter: Kajian Perspektif Tafsir Fi Zilalil Qur’an* (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2021), 21.

⁸ M. Sobry, “Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam: Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global,” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 17, no. 22 (2013): 81–102, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.153>.

⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 57.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-BASYARIYAH BALONG – Aksib Choirozziyaadatas S., Saiful Anwar**

mempunyai keahlian untuk menyatu dengan masyarakat melalui kebiasaannya.¹⁰ Cekatan dalam bersosialisasi harus dikuasai oleh seorang pendidik, sebab jika tidak begitu, maka pergaulannya akan monoton dan kurang diterima oleh masyarakat.¹¹

Ketaatan anak didik terhadap aturan yang berlaku di sekolahnya biasanya disebut dengan disiplin siswa.¹² Disiplin adalah sifat atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa.¹³ Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal jika ia dapat mengatur waktu dan belajarnya dengan baik.¹⁴ Kedisiplinan sekolah dibagi menjadi dua aspek, yaitu "kedisiplinan menaati tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar di sekolah". Kedua aspek tersebut menjadi tolak ukur sifat disiplin anak didik.¹⁵

Di sekolah, peserta didik merupakan amanah yang harus dijaga dan dibimbing, akan tetapi zaman globalisasi seperti sekarang banyak anak didik yang tidak mempunyai sifat disiplin.¹⁶ Hal ini dapat diukur dari kebanyakan anak didik yang abai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.¹⁷ Hal ini juga ditunjukkan dengan sikap dan tindakannya yang tidak menaati peraturan sekolah seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, mengerjakan PR di dalam kelas, terlambat masuk ketika jam istirahat berakhir, serta tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran berlangsung. Oleh sebab itu guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat menanamkan pendidikan moral terhadap anak didiknya.¹⁸

Di MI Al-Basyariyah Balong ini sebenarnya guru selalu memberikan berbagai motivasi agar siswanya disiplin. Namun dengan berbagai karakter siswa yang beranekaragam, guru seringkali kualahan untuk menghadapinya. Maka dari itu kualitas kompetensi guru dalam hal ini juga berpengaruh besar untuk menghadapi siswa siswi yang beanekaragam karakter, seperti sebagian anak didik yang tidak mengerjakan PR, anak didik yang terlambat masuk kelas setelah jam istirahat, dan beberapa guru yang belum menggunakan variasi

¹⁰ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, 6.

¹¹ Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa," *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 126–36.

¹² Zulfia Rizki Anggraini and Saiful Anwar, "The Effect of Habituation of Dhuha on the Religiosity of Santri," *Eddukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2021): 153–68.

¹³ Siri Nam Khalsa, *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, Dan Pelajaran Efektif Untuk Keberhasilan Manajemen Kelas* (Jakarta: Indeks, 2007), 20.

¹⁴ Siti Yumnah, "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan Islam," *JIE (Journal of Islamic Education)* 4, no. 1 (2019): 16, <https://doi.org/10.29062/jie.v4i1.109>.

¹⁵ Bella Puspita Sari and Hady Siti Hadijah, "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2017, 15, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.

¹⁶ Yoyo Zakaria Ansori, "Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2020, 45.

¹⁷ Eka Travilta Oktaria and Desi Derina Yusda, "Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2020, 23, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i1.601>.

¹⁸ Achamd Syarifudin and Afiful Ikhwan, "Determinant Factor of Personality Changes in Education," *Journal of Critical Reviews* 7, no. Innovare Academics Sciences Pvt. Ltd (2020): 518–24.

pembelajaran, serta beberapa guru yang belum menguasai kompetensi yang tercantum dalam Undang- Undang Sisdiknas Tahun 2003.

Selain guru, anak didik ikut aktif dalam memperoleh proses belajar yang diinginkan. Sifat tersebut yaitu sifat disiplin siswa di sekolah.¹⁹ Disiplin yang dimaksud yaitu sikap disiplin mematuhi aturan dan ketentuan yang sudah disusun tanpa pamrih, dalam manajemen waktu, tanggung jawab dan segala tugas yang telah diembankan.²⁰ Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian pendidikan mengenai pengaruh kompetensi guru sesuai sisdiknas tahun 2003 untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan siswa baik dalam mematuhi tata tertib sekolah maupun disiplin belajar di sekolah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini mempunyai sifat pengaruh sederhana, dimana yang menjadi variable *indepennya* adalah kompetensi guru dan variable *dependennya* adalah kedisiplinan siswa. Subjek penelitian ini ialah siswa dan guru di MI Al-Basyariyah Balong. Pada penelitian ini cara pengumpulan data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan angket kuesioner. Populasi yaitu seluruh peserta didik di MI Al-Basyariyah Balong dengan jumlah 63 peserta didik dan seluruh guru yang berjumlah 25 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jeni atau biasa disebut sensus.²¹

Peneliti melakukan uji coba terpakai yakni bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya dikarenakan tidak memungkinkan jika dilakukan uji coba secara terpisah sehingga reaksi dari penelitian ini bisa digunakan analisis sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan secara offline dan online dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan akibat covid-19. Pada penelitian ini analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*Statiscal Package for the Social Science*).²²

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, maka diperlukan hasil yang fakta sehingga terkait kuesioner yang disebarakan harus mempunyai ciri dan kriteria yang mumpuni. Uji coba kuesioner ini bertujuan untuk menguji apakah butir kuesioner dapat mengukur indicator yang sudah ditentukan. Dari hasil uji validitas kuesioner/angket kepada 20 butir pertanyaan yang diujikan menunjukkan bahwa terdapat 3 soal yang belum valid < 0,396 yakni butir pertanyaan nomor 14, 16 dan 20. Item lainnya dinyatakan valid dengan nilai berkisar 0,469

¹⁹ Sasi Mardikarini and Laila Candra Kartika Putri, "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2020, 75, <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>.

²⁰ Ngainun Naim, *Character Building* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 143.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 22.

²² Afiful Ikhwan, *METODE PENELITIAN DASAR (Menenal Model Penelitian Dan Sistematikanya)* (Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2020), 34.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-BASYARIYAH BALONG – Aksib Choirozziyaadatas S., Saiful Anwar**

hingga 0,870. Menurut kriteria validitas butir pertanyaan yang akan digunakan sebagai pengambilan data, maka item pertanyaan tidak valid dibuang karena item tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur sehingga tidak dapat diujikan kepada responden.

Melalui uji perhitungan dengan butir soal di kuesioner/angket terhadap 29 butir pertanyaan yang diuji menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa semua butir soal dengan $r_{tabel} < 0,248$ seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Berdasarkan kriteria validitas item yang tidak valid dihapus dikarenakan soal tersebut tidak bisa digunakan untuk pengukuran apa yang hendak kita ukur sehingga tidak bisa lanjut ditanyakan kepada responden.

Uji Reliabilitas

Selanjutnya adalah uji reliabilitas. Instrument yang dinyatakan valid dalam uji coba kuesioner pengaruh Kompetensi guru terdapat 17 butir soal yang nyatakan valid, maka untuk melihat item tersebut bisa digunakan lagi dalam uji selanjutnya atau tidak, penulis melakukan uji reliabilitas terhadap 17 butir soal tersebut menggunakan rumus Alpha Croanbach. Setelah melewati uji analisis didapat nilai Alpha Croanbach sebesar 0,902 maka dengan interpretasi derajat 0,6 maka instrument penelitian tersebut reliabel. Sedangkan pada variabel kedisiplinan siswa terdapat 29 item yang valid. Uji reliabilitas yang didapat sebesar 0,701, hal tersebut menunjukkan hasil yang sama dengan variabel kompetensi guru. 29 item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang mana menjadi salah satu uji persyaratan analisis data atau asumsi klasik. Maka, sebelum menguji analisis regresi linier sederhana, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Lihat tabel output hasil uji normalitas di SPSS 26 ini:

Table 1. Uji Normalitas menggunakan SPSS 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kompetensi_Guru
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.80000
	Std. Deviation	7.664855
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.118
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.437 ^d
	Lower Bound	.425

	99% Confidence Interval	Upper Bound	.450
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kedisiplinan_Siswa	
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		85.17460
	Std. Deviation		8.698423
Most Extreme Differences	Absolute		.145
	Positive		.121
	Negative		-.145
Test Statistic			.145
Asymp. Sig. (2-tailed)			.002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.131 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.123
		Upper Bound	.140
		Interval	

Berdasarkan tabel hasil perhitungan output SPSS 26 diketahui bahwa nilai signifikansi Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,437 dan 0,131 lebih besar 0,05. Maka, dapat dikatakan melalui dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas bisa diambil kesimpulan bahwa data bisa berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi uji normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Linieritas

Dari hasil analisis uji linieritas menggunakan SPSS 26, dapat dilihat bahwa nilai sig. Deviation From Linierity sebesar 0,372. Jadi, Sig. 0,372 > 0,05 maka jika diambil kesimpulan terdapat hasil bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel kompetensi guru dengan kedisiplinan siswa.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al-Basyariyah Balong, maka penulis melakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 26 yang menunjukkan korelasi dan analisis *regresi linier sederhana*. Berikut adalah hasil olahan data uji hipotesis menggunakan SPSS 26.

Table 2. Uji Regresi Menggunakan SPSS 26

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.732	.720	7.882778	1.575

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-BASYARIYAH BALONG – Aksib Choirozziyaadatas S., Saiful Anwar**

a. Predictors: (Constant), KompetensiGuru
b. Dependent Variable: KedisiplinanSiswa

Tabel diatas menunjukkan banyaknya korelasi atau hubungan (R) koefisien korelasi yakni 0,856. Bisa diketahui pula dari data diatas bahwa koefisien determinasi (R²) atau banyaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni sebesar 0,732 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi guru) terhadap variabel terikat (kedisiplinan siswa) yaitu 73,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Table 3. Uji Regresi Menggunakan SPSS 26

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3905.462	1	3905.462	62.851	.000 ^b
	Residual	1429.178	23	62.138		
	Total	5334.640	24			

a. Dependent Variable: KedisiplinanSiswa
b. Predictors: (Constant), KompetensiGuru

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (kompetensi guru) terhadap variabel terikat (kedisiplinan siswa). Dari olahan data tersebut terlihat bahwa Fhitung = 62,851 dengan tingkat signifikan/probabilitas 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Table 4. Uji Regresi Menggunakan SPSS 26

Coefficients ^a							
Model		Unstandardize		Standardize		95,0% Confidence	
		d	Std. Error	Beta	t	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	26.221	12.349		2.123	.045	51.767 675
	Kompetensi Guru	.695	.214	.856	7.928	.000	1.253 2.138

a. Dependent Variable: KedisiplinanSiswa

Data koefisien di atas menjelaskan tentang koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata rata Y untuk setiap perubahan variabel X. Dapat disimpulkan bahwa garis persamaan regresi yang didapat yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,221 + 0,695X$$

Keterangan:

Y : Kompetensi Guru

X : Kedisiplinan Siswa

Konstanta yang didapat sebesar 26,221 berarti jika tidak muncul nilai kompetensi guru, maka nilai kedisiplinan siswa sebesar 26,221. Sedangkan dapat dilihat koefisien regresi variabel X (kompetensi guru) sebesar 0,695 yang artinya adalah setiap penambahan 1 nilai pada kompetensi guru, maka kedisiplinan siswa bertambah sebesar 0,695.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa

Menurut hasil analisis yang sudah dikumpulkan, maka peneliti akan membahas secara singkat perihal hasil penelitian ini. Peneliti melakukan olah data menggunakan SPSS 26. Diketahui hasilnya bahwa nilai thitung yang diperoleh yaitu 7,928 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan terkait hal ini bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa berpengaruh yang signifikan (nyata), sehingga dapat dilihat dari hasilnya bahwa bisa menjawab dari rumusan hipotesis pada bab awal yakni:

- a. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi guru (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y).
- b. H_1 : ada pengaruh yang signifikan variabel antara kompetensi guru (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y).

Tingkat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa

Pengaruh dari kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al-Basyariyah Balong yakni sebesar 73,2%. Persentase ini memperlihatkan bahwa pengaruh dari kompetensi guru yang dikuasai pendidik cukup berpengaruh sangat positif. Hasil diatas sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang dikuasai oleh pendidik akan berpengaruh dalam pembelajaran terutama sifat disiplin yang dimiliki peserta didik.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa sebesar 72,3% kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru yang dikuasai pendidik. Sebagian dari persentasi tersebut dipengaruhi oleh faktor lain seperti proses binaan keluarga dan juga pengalaman peserta didik. Selain itu pendidikan karakter yang ditanamkan dan diselenggarakan MI Al-Basyariyah Balong juga berpengaruh dalam kedisiplinan siswa. Pembiasaan pagi yang dirutinkan mampu membentuk karakter disiplin siswa di sekolah.

Maka dari itu kompetensi guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang mana diketahui nilai Fhitung 62,851 dengan signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$. Sehingga kompetensi guru berpengaruh signifikan dalam sikap kedisiplinan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan menggunakan korelasi serta analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil $r_{hitung} 0,856 > r_{tabel} 0,396$ sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MI Al-Basyariyah Balong Tahun 2021/2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Al-Basyariyah Balong. Dibuktikan dengan

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH AL-BASYARIYAH BALONG – Aksib Choirozziyaadatas S., Saiful Anwar**

output uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 73,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Zulfia Rizki, and Saiful Anwar. "The Effect of Habituation of Dhuha on the Religiosity of Santri." *Eddukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2021): 153–68.
- Ansori, Yoyo Zakaria. "Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2020.
- Anwar, Saiful. *Pendidikan Karakter: Kajian Perspektif Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2021.
- Gazali, Marlina. "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 126–36.
- Ikhwan, Afiful. *METODE PENELITIAN DASAR (Menenal Model Penelitian Dan Sistematisannya)*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2020.
- Khalsa, Siri Nam. *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, Dan Pelajaran Efektif Untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Mardikarini, Sasi, and Laila Candra Kartika Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2020. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>.
- Mawardi, Dalmeri, and Supadi Supadi. "Concentration on Learning Program Development in Islamic Education." *AL-HAYAT: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 222–39. <https://doi.org/10.35723/ajie.v2i2.35>.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasana, E. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Oktaria, Eka Travilta, and Desi Derina Yusda. "Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2020. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i1.601>.
- Peraturan Pemerintah RI. Undang-undang No 14 Tentang Guru dan Dosen (2005).
- Putri, W T A, and M Heriyudanta. "Discussing Reframing Strategies for Learning Financial Literacy in Children." *JIE (Journal of Islamic Education)* 9, no. 1 (2021): 82–100. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/download/584/531>.
- Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2017.

<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>.

Sobry, M. "Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam: Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 17, no. 22 (2013): 81–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/ujs.v18i1.153>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

Suhendra, Tatang. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Syarifudin, Achamd, and Afiful Ikhwan. "Determinant Factor of Personality Changes in Education." *Journal of Critical Reviews* 7, no. Innovare Academics Sciences Pvt. Ltd (2020): 518–24.

Yumnah, Siti. "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Modernisasi Pendidikan Islam." *JIE (Journal of Islamic Education)* 4, no. 1 (2019): 16. <https://doi.org/10.29062/jie.v4i1.109>.